ABSTRAK

Safira Diah Nur Safutri. 2021. *Problematika Tajdīd Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyipatan.* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing : (I) Dra. Hj. Nadiyah, MHI., (II) Rahman Helmi, S.Ag., M.SI.

Kata Kunci: Problematika, *Tajdīd* Nikah, Kantor Urusan Agama

Pada kasus yang terjadi di KUA Kecamatan Panyipatan adalah adanya pasangan pernikahan siri yang diarahkan oleh kepala KUA untuk melakukan *tajdīd* nikah yaitu bagi pasangan nikah siri. Ditemukan beberapa permasalahan bahwa ternyata KUA tidak hanya mengarahkan untuk tajdid nikah bagi nikah siri biasa saja, tetapi bahkan juga mengarahkan untuk *tajdīd* nikah bagi pasangan nikah siri yang ingin bercerai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *tajdīd* nikah yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Panyipatan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *tajdīd* nikah di KUA Kecamatan Panyipatan.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan hukum sosiologis. Untuk pengumpulan data-data akurat saat penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara. Teknik pengolahan data ialah dengan editing, klasifikasi, dan kesimpulan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa problematika *tajdīd* nikah di KUA Kecamatan Panyipatan ada beberapa hal, diantaranya tajdid nikah bagi pasangan yang tidak memiliki anak sedangkan pasangan yang tidak memiliki anak diarahkan untuk isbat nikah. Permasalahan lainnya tajdid nikah bagi pasangan nikah siri yang rukun dan syaratnya tidak terpenuhi tetapi ingin bercerai diarahkan untuk tajdid kemudian bercerai di Pengadilan Agama. Begitu pula bagi pasangan nikah siri yang ingin bercerai KUA juga mengarahkan untuk tajdid nikah kemudian bercerai di Pengadilan Agama. Faktor yang menyebabkan terjadinya tajdid nikah sendiri ada dua, yakni kebiasaan masyarakat untuk menikah secara siri dan arahan dari KUA untuk melakukan tajdid nikah.